

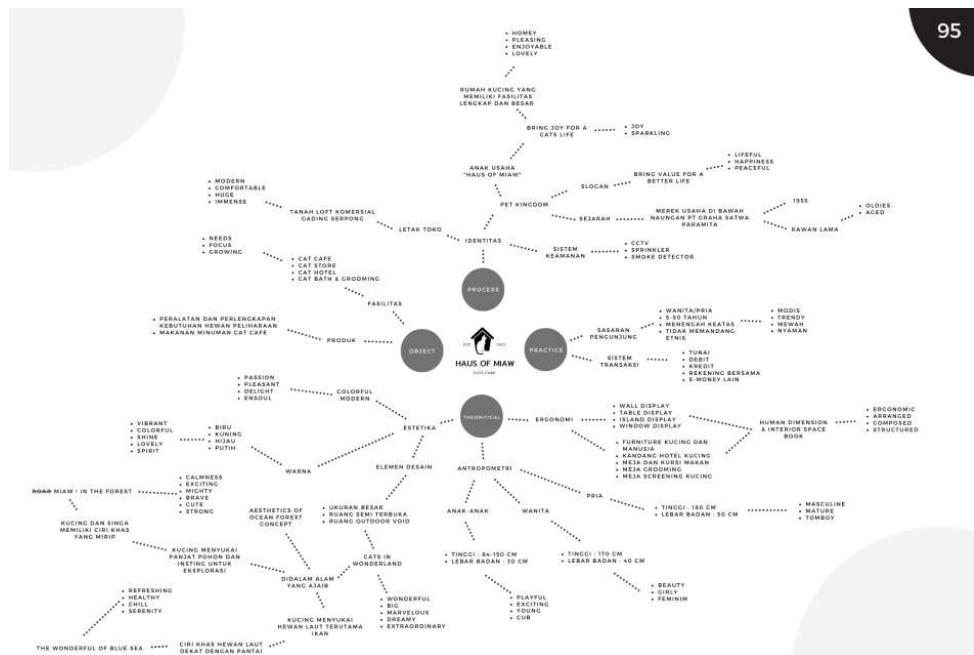
BAB IV

DATA DAN ANALISIS MASALAH

4.1 Konsep Perancangan

4.1.1 *Mindmap*

Pada tahap pertama dilakukan penyusunan konsep awal yang berupa mindmap, mind map bertujuan untuk menentukan benang merah pada perancangan *cat oasis* ini. Berikut adalah mindmap yang telah dibuat.



Gambar 4.1 Mindmap Perancangan

(Sumber: Pribadi)

Terbagi 4 sub tema dari mindmap ini yaitu berupa *process*, *practice*, *theoretical*, *object*. Meneliti lebih dalam 4 sub tema tersebut sehingga mendapat

beberapa konsep citra untuk *cat oasis* ini, Konsep citra yang dipilih merupakan *cute*, *playful*, *nature*.

4.1.2 *Color, Material* dan *Finishing*

Color, Material, dan finishing dikenal sebagai “kotak hitam” bagi desainer interior. Suasana keseluruhan suatu ruang dapat diubah dengan memodifikasi kombinasi perabotan, misalnya untuk mengekspresikan gaya modern atau klasik. Desainer dengan hati-hati memilih pasangan warna dan bahan yang sesuai dengan gaya desain interior yang diinginkan berdasarkan pengalaman dan pengetahuan. Estetika desain interior diungkapkan dengan harmonis kombinasi elemen desain seperti *color*, material dan *finishing*. Namun dalam proses desain interior, pemilihannya berpasangan perabot tergantung pada pengalaman dan intuisi para ahli. Oleh karena itu, tidak ada prinsip atau aturan khusus, dan beragam Banyak kesulitan yang muncul dalam proses desain interior. (Park & Hyun, 2022)

Persepsi warna dihasilkan dari banyak faktor yang diklasifikasikan oleh The Optical Society sejak tahun 1943 . Klasifikasi ini merupakan upaya pertama untuk memperluas ketiga parameter dasar dengan faktor tambahan – yang menjadi dasar desain CMF saat ini.(Kmita, 2021) . Ketiga, warna, material, dan finishing (CMF) mengungkapkan karakteristik unik dari desain suatu produk (Ugale & Thakur, 2021), dan pentingnya CMF ditekankan, karena tugas utamanya adalah material pemilihan *real* dan *finish* di bidang desain interior dan arsitektur interior (Becerra, 2016).

4.1.3 Color, Material dan Finishing pada Perancangan Interior *Cat Oasis*

Oasis yang berarti suatu daerah yang subur ditengah gurun yang terdapat sumber air yang memberi kesegaran, oasis yang dimaksud dalam perancangan ini adalah kucing sehingga orang orang mencari perancangan ini untuk mencari kesegaran karena kepadatan penduduk di kota

Cat oasis merupakan suatu tempat yang menyediakan berbagai fasilitas lengkap untuk kucing. Terdapat toko yang menjual peralatan dan perlengkapan kebutuhan kucing, adanya kafe dimana pengunjung bisa menghabiskan waktu menikmati hidangan sambil bermain dengan kucing kafe dan pengunjung dapat membawa kucingnya untuk bermain bersama dengan kucing lain. Selain itu, terdapat ruangan privat untuk pengunjung yang ingin terpisah dari kucing kafe. Adanya fasilitas hotel untuk kucing, tidak hanya untuk tinggal di dalam kandang namun ada fasilitas playground untuk kucing diruangan *indoor* dan *outdoor* agar kucing tidak bosan saat menginap, Disediakan fasilitas *bath and grooming* untuk kucing dengan alat dan *furniture* yang aman dan steril.

Cat oasis memiliki konsep utama yaitu “*Aesthetics of Ocean Forest*” atau dalam Bahasa Indonesia adalah Estetika Hutan Laut. Konsep utama ini berarti pengunjung yang datang ke *cat oasis* akan merasakan sensasi suasana alam yang berbeda yaitu berupa hutan dan pantai menyesuaikan tema judul yang berupa “Cats in Wonderland”. Perancangan ini juga mempertimbangkan perilaku kucing dan dengan pertimbangan tersebut maka dibuatlah beberapa elemen pengisi ruang berupa perabotan yang dapat mewadahi perilaku kucing. Desain yang digunakan menggunakan material natural modern dengan perpaduan warna-warni agar perancangan terasa playful namun tidak berlebihan. Dari konsep utama tersebut,

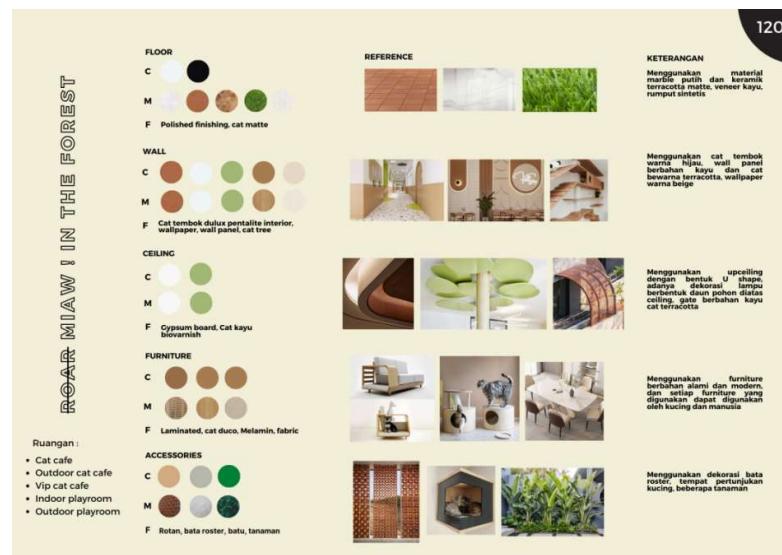
ditemukannya 2 konsep color, material dan finishing (CMF) yaitu *Roar Miaw ! In The Forest* dan *The Wonderful of Blue Sea*.

4.1.4 Konsep CMF: *Roar Miaw ! In The Forest*



Gambar 4.2 Moodboard Roar Miaw ! In The Forest

(Sumber: Pribadi)



Gambar 4.3 CMF *Roar Miaw ! In The Forest*

(Sumber: Pribadi)

Singa yang disebut dalam bahasa Sanskerta sebagai *Simha*, atau dalam bahasa Latin sebagai *Panthera leo*, adalah anggota keluarga *felidae*, atau jenis kucing. Singa tinggal di padang pasir dan hutan *savannah*. Hewan-hewan ini termasuk hewan yang berburu di malam hari atau di malam hari. Kucing juga berasal dari domestikasi dari *miacis*, nenek moyang anjing dan beruang. *Miacis* kemudian berkembang menjadi kucing besar seperti singa dan harimau, yang merupakan nenek moyang kucing domestik. Karena insting kucing untuk menjaga wilayahnya dan kecenderungan mereka untuk mencakar objek untuk menajamkan kukunya, kucing menyukai tempat yang tinggi. Konsep ini mengeksplorasi konsep hutan karena kucing menyukai berpetualang, memanjat, dan mencakar, sehingga cocok untuk digunakan dalam perancangan ini.

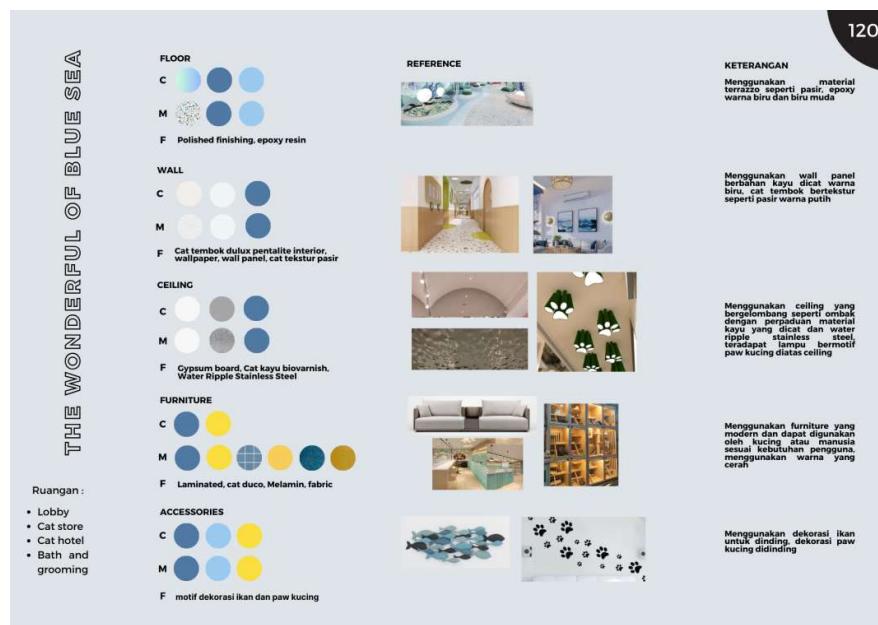
Material yang digunakan pada konsep CMF ini adalah material kayu asli, bata roster, daun sintetis, cat bewarna warm tone seperti coklat, hijau, *orange*, *cream*, kuning, putih. Elemen yang digunakan pada perancangan ini menonjolkan kesan hutan agar pengunjung dapat datang dengan suasana konsep seperti lagi dihutan.

4.1.5 Konsep CMF: The Wonderful of Blue Sea



Gambar 4.4 Moodboard The Wonderful of Blue Sea

(Sumber: Pribadi)



Gambar 4.5 CMF The Wonderful of Blue Sea

(Sumber: Pribadi)

Pantai adalah sebuah bentuk geografis yang terdiri dari pasir, dan terdapat di daerah pesisir laut. Kucing sering berjemur atau berjemur di pantai ternyata berasal dari kebiasaan yang menurun secara genetik. Berjemur di bawah sinar matahari pagi yang hangat dapat membantu kucing merasa lebih nyaman dan santai. Kesukaan kucing terhadap ikan ini berlawanan dengan ketakutan mereka terhadap air. Makanan ikan ini pertama kali diberikan kepada kucing oleh manusia berabad-abad yang lalu. Karena ikan lebih murah dan lebih mudah diperoleh daripada daging merah, manusia memancing kucing dengan ikan. Akibatnya, kucing tidak menyukai ikan karena naluri mereka untuk hanya makan daging ikan, yang sangat kaya nutrisi.

Material yang digunakan pada konsep CMF ini adalah material terrazzo, epoxy biru, keramik motif kotak-kotak berwarna kuning dan biru, cat berwarna cold tone seperti biru muda, biru tua, putih, abu-abu, kuning. Elemen yang digunakan pada perancangan ini menonjolkan kesan pantai laut agar pengunjung dapat datang dengan suasana konsep seperti lagi dipantai

4.2 Nama Perancangan

Setiap perancangan desain interior dari suatu bangunan pasti memiliki nama perancangan dengan tujuan agar lebih mudah dikenal oleh pengunjung dan dapat menjadi citra dari tempat tersebut. Nama perancangan yang dipilih ini berhubungan dengan perancangan desain interior itu sendiri dan harus bisa menampilkan konsep dari tempat tersebut. Nama yang dipilih untuk perancangan *cat oasis* ini adalah "*Cats in Wonderland*".

4.3 Desain Perancangan

4.3.1 Analisis Site



Gambar 4 6 Studi Tapak

(Sumber: Pribadi)

Untuk perancangan desain interior *cat oasis* akan dibangun di Tanah Loft

Komersial, Gading Serpong. Berikut adalah analisis tempat dengan menggunakan SWOT yaitu :

1. *Strengths*

- a. Lokasi: Terletak di Gading Serpong dimana lokasi yang strategis dan banyak penghuni yang memelihara hewan peliharaan.
- b. Bangunan: Memiliki bangunan yang sangat luas, fasilitas yang lengkap, memiliki penghawaan alami yang banyak.
- c. Brand: *Cat center* dan *cafe* pertama dan terbesar di Indonesia dengan one stop concept, pengunjung dapat menikmati makanan sambil berinteraksi dengan kucing.

2. *Weaknesses*

- a. Lokasi: Lokasi berada di pertengahan kota sehingga membuat lokasi terasa bising.
- b. Bangunan: Bangunan yang diambil memiliki banyak bukaan besar dapat membahayakan kucing yang suka memanjat.
- c. Brand: Perancangan ini hanya dikhkususkan hewan kucing saja, tidak boleh ada hewan lain yang masuk selain hewan kucing

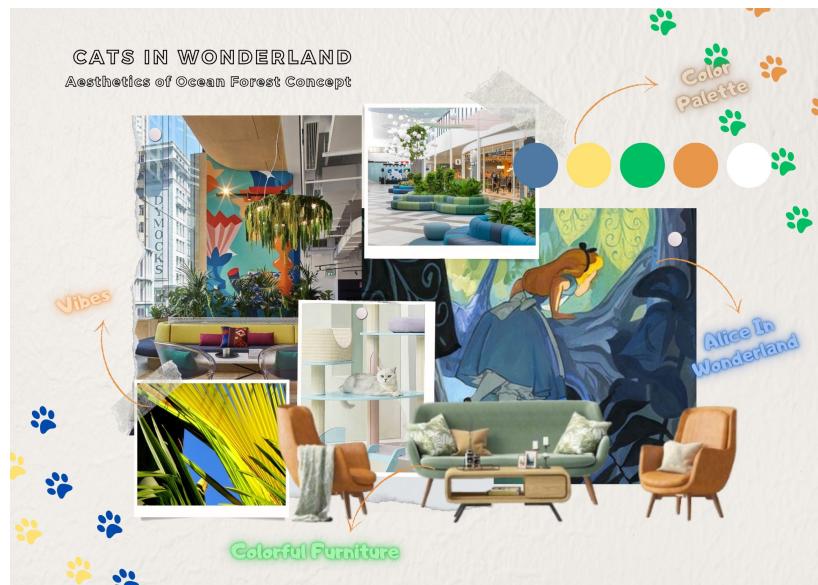
3. *Opportunities*

- a. Lokasi: Gading Serpong merupakan kota bisnis kuliner sehingga merupakan memudahkan *cat cafe* mendapatkan pelanggan
- b. Bangunan: Tidak terdapat kompetitor cat cafe disekitar sini, *cat hotel* di Gading Serpong masih sedikit dan kurang menarik
- c. Brand: Memiliki one stop concept for cat lovers di perancangan ini yang belum ada di Gading Serpong.

4. *Threats*

- a. Lokasi: Lokasinya masih baru sehingga masih belum banyak bangunan yang belum di isi sekitar sini sehingga belum begitu ramai.
- b. Bangunan: Terdapat *dog cafe* di sekitar gading serpong, Menjadi salah satu saingan utama untuk cat cafe ini.
- c. Brand: Hanya ada klinik kucing kecil namun tidak ada ruang oprasi khusus kucing untuk menangani operasi berat.

4.3.2 Moodboard



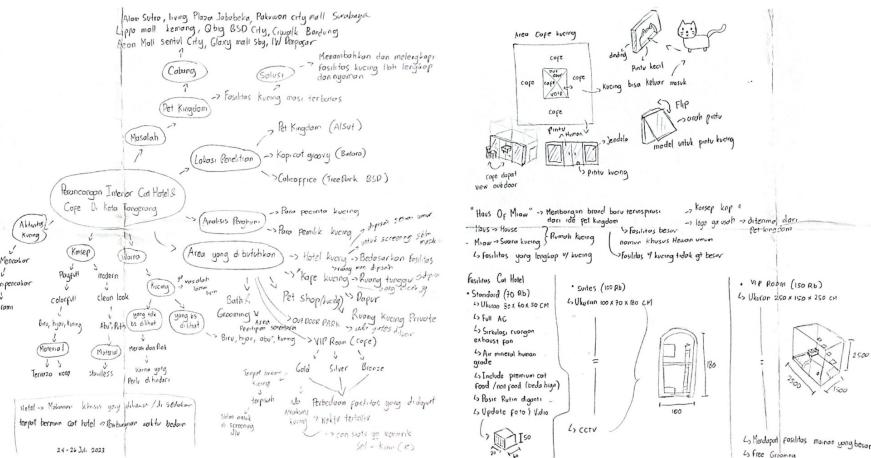
Gambar 4.7 Moodboard Perancangan Cat Oasis

(Sumber: Pribadi)

Desain perancangan ini menggunakan tema *natural modern* memfokuskan terhadap warna-warni yang akan dipakai seperti warna biru, hijau, kuning, dari semua warna ini akan di gabungkan dengan desain yang modern agar desain pada interior perancangan ini tidak berlebihan dan bikin pusing.

Cats in wonderland menceritakan tentang rasa ingin tahu kucing terhadap alam yang terbuka, manusia dapat mengikuti bersama sama mengeksplorasi alam diluar bersama kucing. *Wonderland* ini berarti di dalamnya terdapat suatu tempat alam yang ajaib dan unik. *Cats in wonderland* ini menyatukan dengan konsep *aesthetic of ocean forest*.

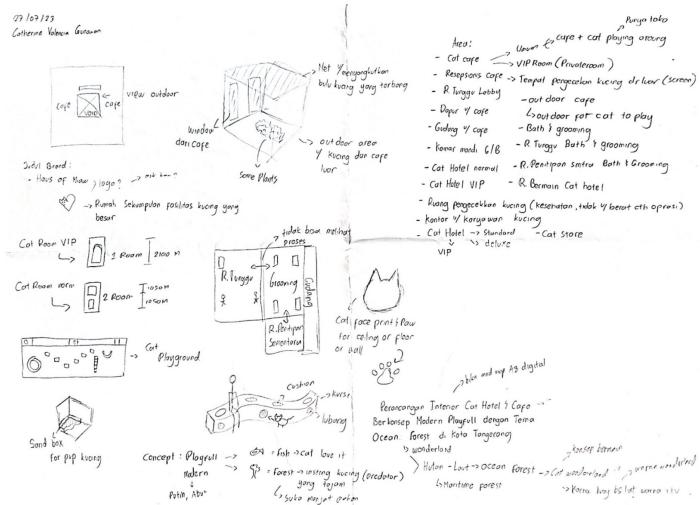
4.3.3 Eksplorasi Desain



KONSEP EKSPLORASI DESAIN

Gambar 4.8 Eksplorasi Desain 1

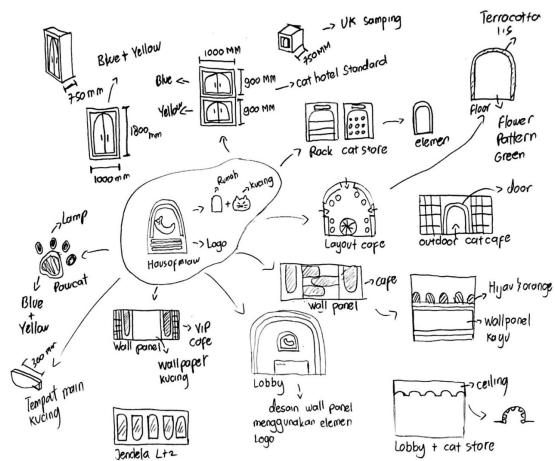
(Sumber: Pribadi)



KONSEP EKSPLORASI DESAIN

Gambar 4.9 Eksplorasi Desain 2

(Sumber: Pribadi)

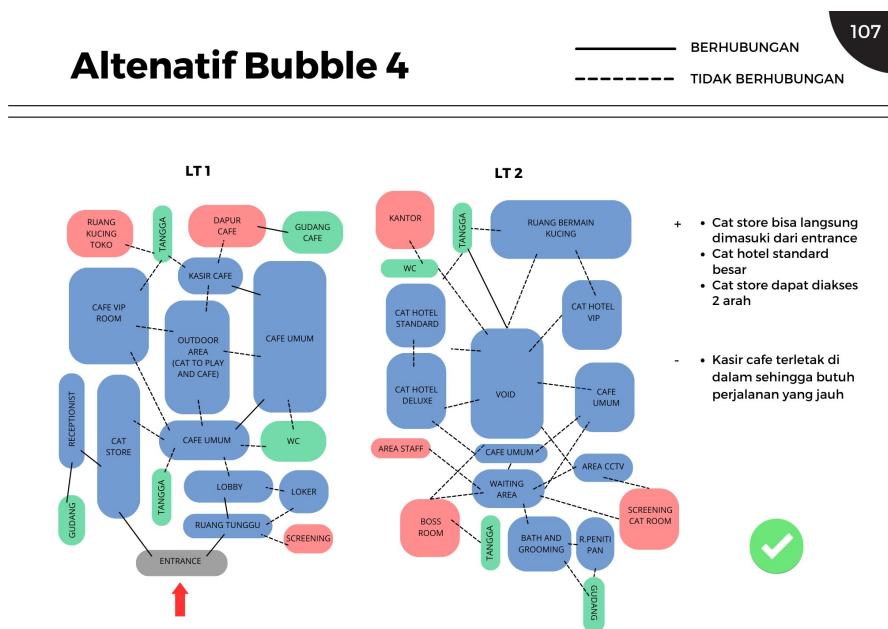


KONSEP EKSPLORASI DESAIN

Gambar 4.10 Eksplorasi Desain 3

(Sumber: Pribadi)

4.3.4 Bubble Diagram



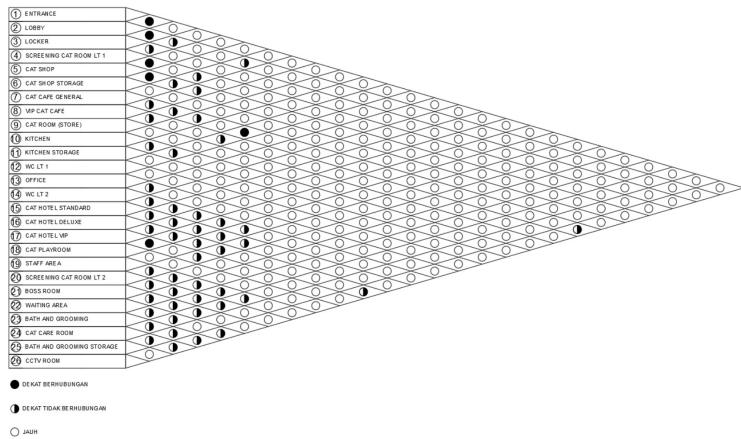
Gambar 4.11 Bubble Perancangan

(Sumber: Pribadi)

4.3.5 Diagram Matriks

108

M A T R I X



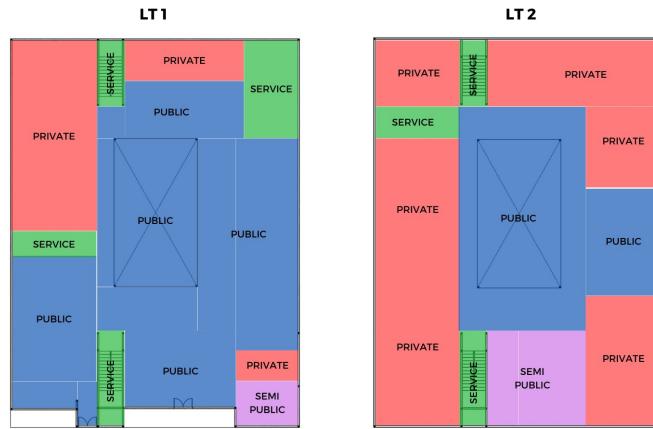
Gambar 4.12 Diagram Matriks Perancangan

(Sumber: Pribadi)

4.3.6 Zoning, Blocking dan Sirkulasi

111

Altenatif Zoning 1



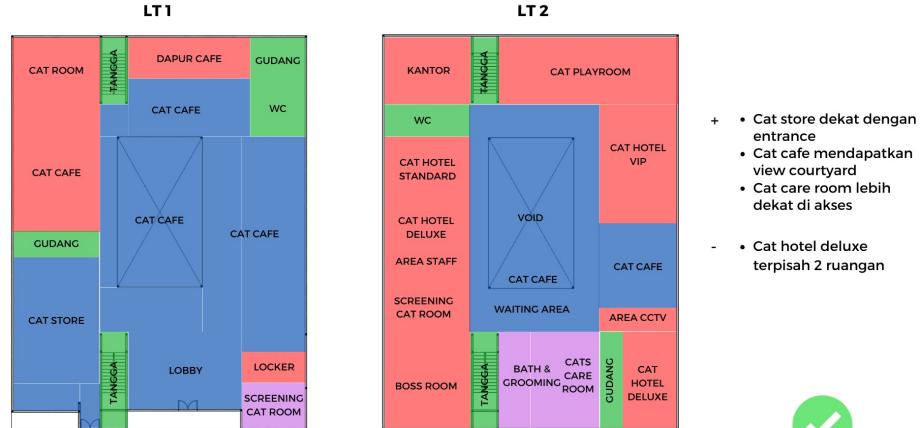
- + • Pada lantai 1 memfokuskan area public
- Pada lantai 2 memfokuskan area private
- • Semi public sedikit pada lantai 1



Gambar 4.13 Zoning Perancangan

(Sumber: Pribadi)

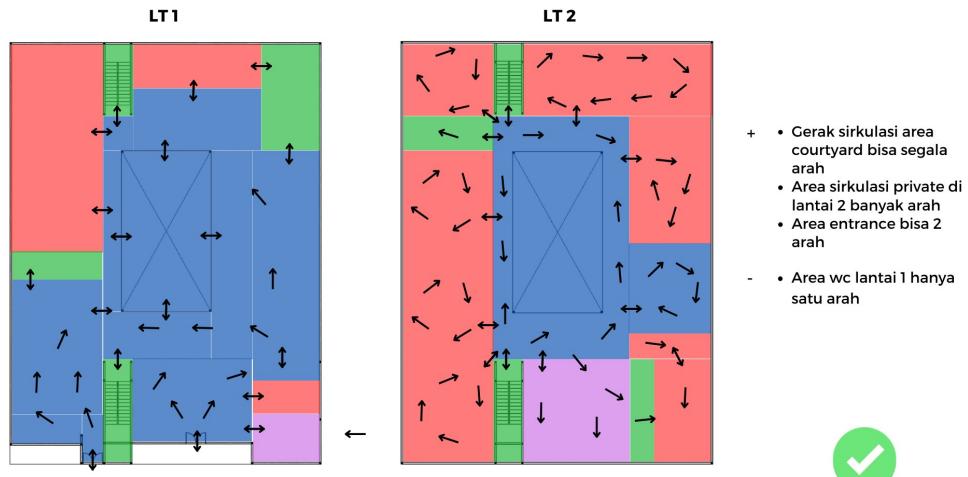
Altenatif Blocking 2



Gambar 4.14 Blocking Perancangan

(Sumber: Pribadi)

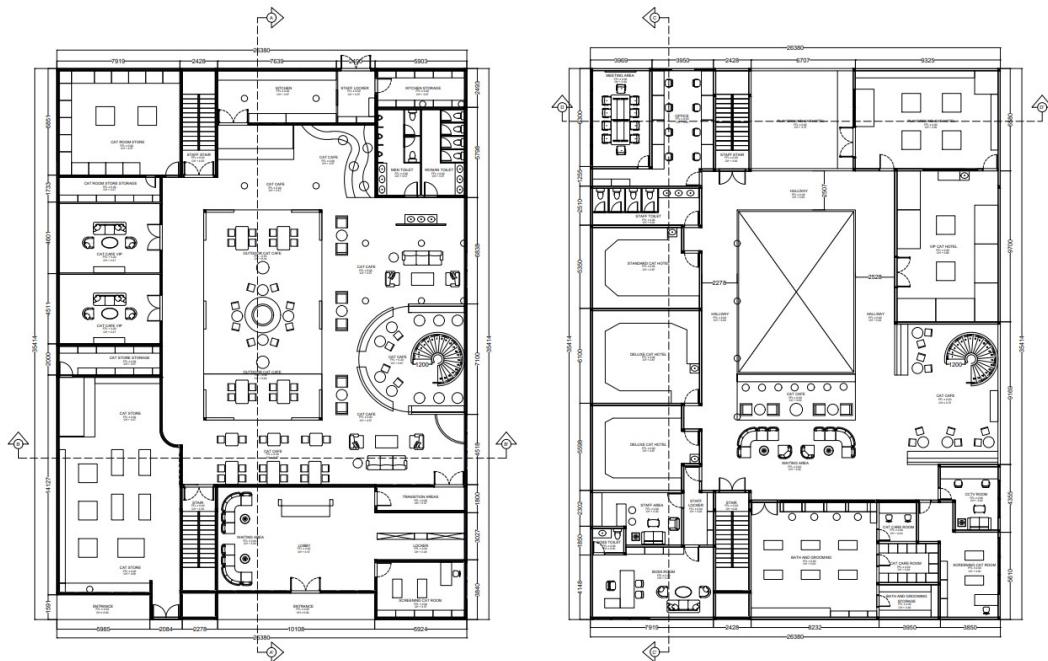
Altenatif Sirkulasi 3



Gambar 4.15 Sirkulasi Perancangan

(Sumber: Pribadi)

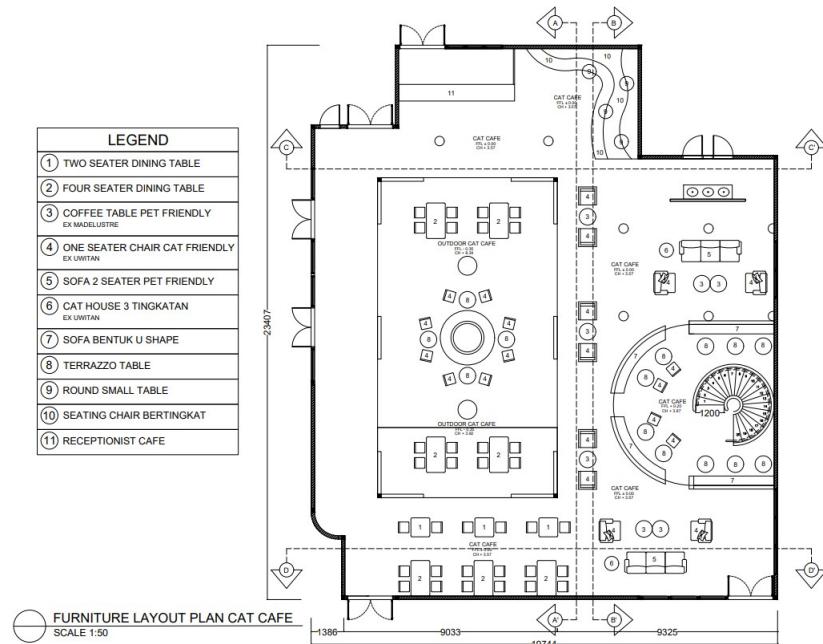
4.3.7 General Layout Cat Oasis



Gambar 4.16 General Layout Cat Oasis

(Sumber: Pribadi)

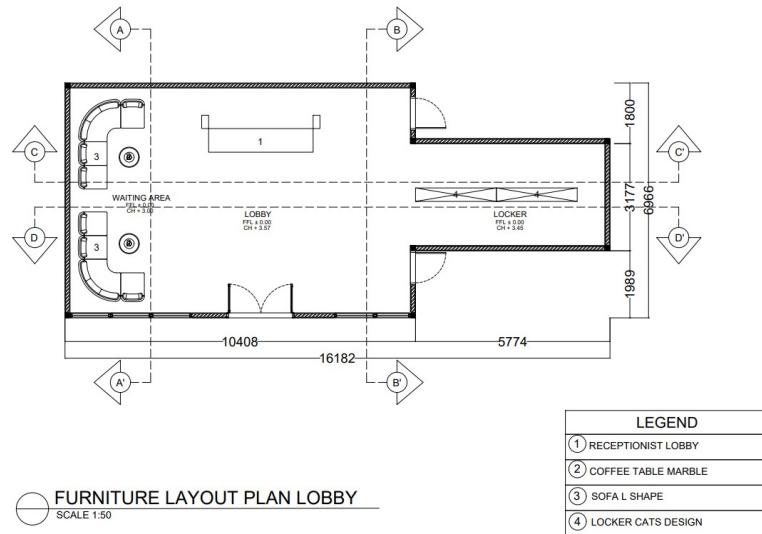
4.3.8 Layout Cat Cafe



Gambar 4.17 Furniture Plan Cat Cafe

(Sumber: Pribadi)

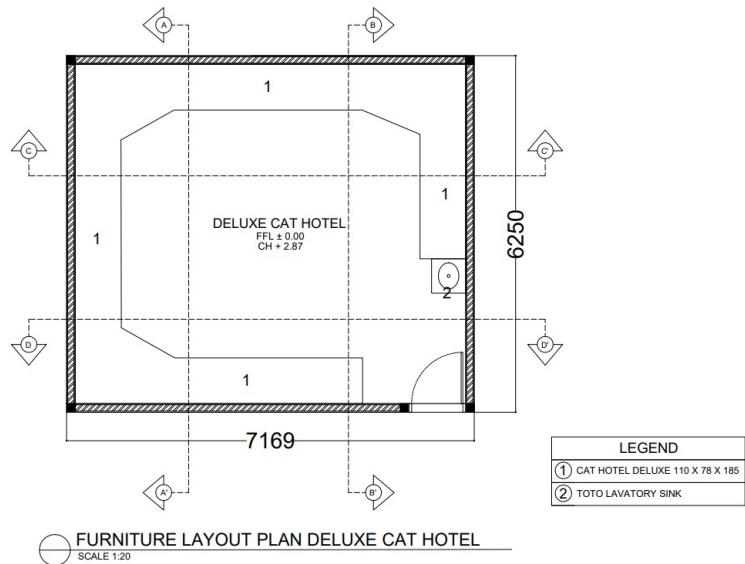
4.3.9 Layout Lobby Haus Of Miaw



Gambar 4.18 Furniture Plan Lobby

(Sumber: Pribadi)

4.3.10 Layout Cat Hotel Deluxe



Gambar 4.19 Furniture Plan Cat Hotel Deluxe

(Sumber: Pribadi)

4.3.11 Gambar Digital *Cat Cafe*



Gambar 4.20 Cat Cafe Oasis 1 (Public)

(Sumber: Pribadi)

Area *cat cafe* ini mengambil tema *miaw in the forest*. Terdapat Furniture build in berbentuk lekungan logo haus of miaw dengan dekorasi panel warna warni seperti terasa di wonderland, terdapat area tangga lingkaran untuk akses ke *cat cafe* lantai 2 dan di desain bewarna hijau dan material kayu seperti pohon. Terdapat up ceiling yang berbentuk seperti logo haus of miaw dengan warna hijau. Kolom didesain seperti pohon dengan material kayu dan di dekorasi panel warna warni, adanya material *feline sisal (cat scratching material)*.

kucing terbiasa tinggal pada udara terbuka sehingga tidak familiar dengan suhu AC. sehingga pada ruang kafe kucing tidak memerlukan penghawaan aktif, hanya perlu diberi *exhaust* untuk memastikan keadaan tidak lembab dan udara dapat berputar bebas. Sirkulasi udara pada ruangan akan adanya air purifier untuk menyedot bulu kucing, adanya kipas angin ceiling dan karena ruangan semi outdoor maka mendapat sirkulasi udara dari luar sehingga ruangan tidak pengap.



Gambar 4.21 Cat Cafe Oasis 2 (Public)

(Sumber: Pribadi)



Gambar 4.22 Cat Cafe Oasis 3 (Hallway)

(Sumber: Pribadi)

Pada wall panel *cat cafe* ini dihias dengan elemen lekungan seperti logo haus of miaw bewarna orange dan hijau, adanya wall panel berbentuk lurus warna hijau untuk pemanis ruangan.

Di *cat cafe* ini memiliki konsep semi outdoor karena adanya *courtyard* yang bertujuan agar kucing dapat menjemur dirinya di *courtyard*, agar kucing tidak kepanasan maka adanya *water fountain* untuk kucing minum. Material lantai yang digunakan dipertimbangkan agar mudah dibersihkan dan tidak menyimpan banyak bakteri, sehingga penggunaan lantai yang memiliki nat tidak digunakan. Pada

penggunaan material lantai disini menggunakan perpaduan antara keramik dan kayu agar kucing tidak licin saat berjalan di ruangan ini.



Gambar 4.23 Cat Cafe Oasis 4 (Public)

(Sumber: Pribadi)



Gambar 4.24 Cat Cafe Oasis 5 (cashier)

(Sumber: Pribadi)

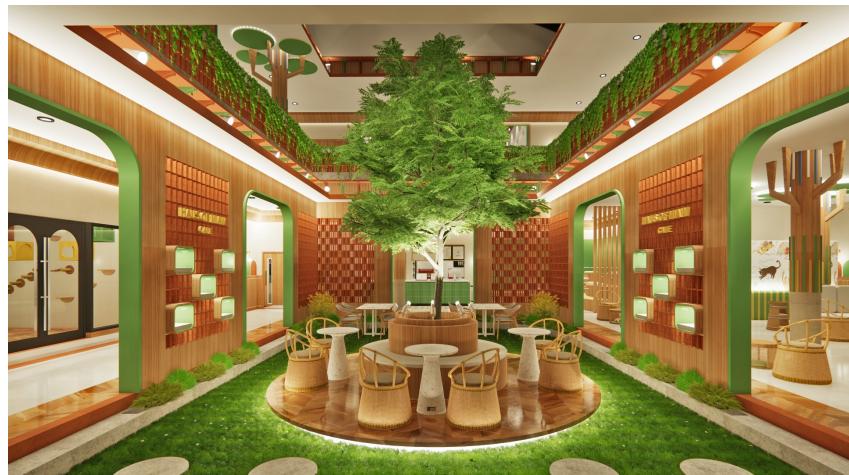
Area meja kasir didesain bentuk yang *fun* dan warna hijau untuk menyesuaikan tema, didekat meja kasir terdapat area tempat duduk bertingkat untuk pengunjung gunakan di *cat cafe* ini. Pada dinding ini menggunakan wallpaper warna *cream* dan hijau.



Gambar 4.25 Cat Cafe Oasis 6 (Public)

(Sumber: Pribadi)

Pada area *cat cafe* lantai 2 ini didesain dengan plafon yang semi terbuka dengan adanya penghalang besi warna terracotta agar kucing tidak bisa kabur keluar. Terdapat lampu gantung diceiling untuk pemanis ruangan saat malam hari. Dinding dihias menggunakan wallpaper bermotif kucing dan wallpaper warna hijau.



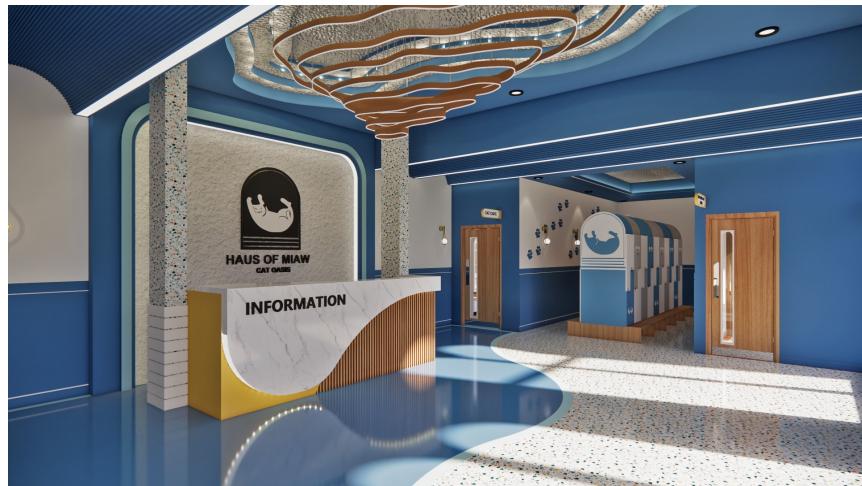
Gambar 4.26 Cat Cafe Oasis 7 (Outdoor)

(Sumber: Pribadi)

Pada area *outdoor cat café* ini didesain terbuka dengan alam seperti adanya tanaman dan pohon untuk mendapat penghawaan alami. Area pada tengah terdapat meja makan dan kursi makan dengan peletakkan layout lingkaran. Area ini terdapat

ruangan pertunjukan untuk menunjukkan kucingnya kepada orang di kafe sehingga dapat digunakan untuk komunitas dan sosialisasi antara pecinta kucing. Pada ceiling di desain menggunakan up ceiling dan diberi jarak 80 cm agar kucing tidak bisa langsung jatuh dari lantai 2 ke lantai 1, hal ini gunakan agar menghindari cedera parah dari sikucing. Dinding disini menggunakan beberapa bata roster agar penghawaan alami dapat masuk pada ruangan dalam.

4.3.12 Gambar Digital Lobby



Gambar 4.27 Lobby Cat Oasis 1 (Receptionist)

(Sumber: Pribadi)

Pada area lobby mengambil tema desain *the wonderful of blue sea*. Pada lantai yang digunakan ruangan ini menggunakan terrazzo dan epoxy warna biru tua dan muda finishing *glossy*. Area ini banyak memainkan lekukan seperti dari ceiling dibuat seperti *wave* laut pantai yang bergelombang dengan warna biru dan di padukan *ripple stainless steel*, adanya *chandelier* berbentuk *wave* untuk mempermanis ruangan. Area receptionist terdapat meja receptionist yang didesain aksen lengkung dan dibelakang receptionist terdapat logo *haus of miaw* dengan berbahan hpl berwarna hitam.



Gambar 4.28 Lobby Cat Oasis 2 (Lounge Area)

(Sumber: Pribadi)

Pada area lounge terdapat 2 sofa berwarna abu-abu muda digunakan untuk pengunjung saat duduk sambil menunggu, dan adanya dekorasi portrait kucing untuk pemanis ruangan lounge ini. Dinding yang digunakan menggunakan dekorasi wall panel hpl berwarna biru dan cat tekstur *stone* berwarna putih.



Gambar 4.29 Lobby Cat Oasis 3 (Locker Area)

(Sumber: Pribadi)

Pada area locker terdapat 1 *locker* besar didesain karakter muka kucing dengan muat 40 orang untuk menyimpan barang barang dan sepatu atau sandal sebelum masuk ke ruangan cat café.

4.3.13 Gambar Digital Cat Hotel



Gambar 4.30 Cat Hotel (Standard)

(Sumber: Pribadi)

Ruangan ini merupakan *cat hotel* tipe *standard* dengan ukuran 100 x 75 x 90 cm. dengan material keramik bermotif kotak warna biru dan kuning, pada pintu didesain melengkung menyesuaikan konsep logo. Tiap kandang diberikan signage nama untuk kucing yang akan menginap. Pada lantai menggunakan terrazzo dan epoxy biru tua dan muda.

Fasilitas yang disediakan pada cat hotel ini berupa disediakan tempat makan dan minum, tempat *poop* kucing beserta *cat litter mat*, tempat *scratching* kucing, tempat istirahat, cctv.



Gambar 4.31 Cat Hotel (Deluxe)

(Sumber: Pribadi)

Ruangan ini merupakan cat hotel tipe deluxe dengan ukuran 100 x 75 x 180 cm. dengan material *fabric velvet* bewarna kuning dan biru, pada pintu didesain melengkung menyesuaikan konsep logo. Tiap kandang diberikan signage nama untuk kucing yang akan menginap. Pada lantai *fabric velvet* dan hpl bewarna biru dan kuning.

Fasilitas yang disediakan pada cat hotel ini berupa disediakan tempat makan dan minum, tempat *poop* kucing beserta *cat litter mat*, tempat *scratching* kucing, tempat istirahat, cctv. Ruangan untuk makan minum dan istirahat dipisah menjadi 2 lantai dengan adanya bantuan tangga untuk naik kelantai 2, tempat scratching yang tinggi dan besar.



Gambar 4.32 Cat Hotel (VIP)

(Sumber: Pribadi)

Ruangan ini merupakan cat hotel tipe VIP dengan ukuran 250 x 155 x 280 cm dengan material *fabric velvet* bewarna kuning dan biru, Ruangan ini dekat dengan ruangan cat *playground* dilapisi kaca sebagai pembatas antar ruangan. Pada pintu menggunakan kaca yang besar dan menggunakan dinding tiap sisi namun diberikan sedikit kaca untuk kucing dapat melihat di kandang sebelah.

Fasilitas yang disediakan pada *cat hotel* ini berupa disediakan tempat makan dan minum, tempat *poop* kucing beserta cat litter mat, tempat *scratching* kucing, tempat istirahat, tempat tv untuk menonton, permainan dinding, cctv.



Gambar 4.33 Cat Hotel (Playground)

(Sumber: Pribadi)

Ruangan ini merupakan *cat playground* untuk kucing yang menginap di hotel untuk bermain di ruangan ini. Terdapat banyak permainan yang bervariatif dan menarik. Pada lantai menggunakan perpaduan antara lantai kayu dan carpet berwarna hijau. Pada dinding didesain *wave* berwarna hijau tua dan hijau muda, adanya wall panel bermaterial kayu untuk pemanis ruangan ini.